BAB III

DATA HASIL PENELITIAN

3.1 TINJAUAN SINGKAT PERUSAHAAN

3.1.1 Sejarah PT. Bank Ratu

Keberadaan Bank Ratu (dahulu bernama Bank Sinergy) bermula pada tahun 1993, di mana perbankan Indonesia sedang berada pada tahap konsolidasi. Pada awalnya, Bank Ratu merupakan usaha pertama bidang keuangan dalam group yang berada di bawah *holding* PT. KUSUMA INVESTINDO INTRANUSA.

Pada pertengahan tahun 1995, bank ini resmi masuk Drassindo Group setelah keluar ijin Menteri Keuangan No. 21-205/MK/1995 pada tanggal 12 September 1995, dan Rapat Umum Pemegang Saham(RUPS) tanggal 16 September 1995 di Jakarta di bawah kepemimpinan Ir. Djoko Ramiadji, MSc, CE. Kemudian dilakukan akuisisi atas seluruh kepemilikan Bank Ratu bersama dengan Ir. Soedibyo dan Dra. Mooryati Soedibyo.

Group Drassindo ini yang bermula pada bidang infrastruktur, khususnya dalam bidang investasi pembangunan dan pengeluaran jalan tol, kemudian merambat pula ke dalam bidang usaha lainnya seperti properti, perhotelan (bekerjasama dengan group Mustika Ratu dan ITT Sheraton), jasa manajemen, dan aneka usaha lainnya.

Namun saat ini Group Drassindo melakukan diversifikasi usaha dalam jasa keuangan, dengan melakukan akuisisi atas Bank Ratu. Dengan masuknya Bank Ratu pada Group Drassindo, Bank Ratu telah memiliki pertumbuhan yang

baik dan sehat sejak awal pendiriannya. Dan langkah ini kemudian dilanjutkan dengan merambah ke bidang usaha yang lain seperti sekuritas dan perusahaan pembiayaan.

Tahun 1996, Bank Ratu memperluas cakrawala dengan memperkenalkan identitas baru. Visi dan misi Bank Ratu diselaraskan dengan tujuan perusahaan untuk dapat memberikan pelayanan paripurna kepada nasabah. Bank Ratu dipersiapkan untuk berkembang dengan pengelolaan yang profesional, sehat serta memegang teguh asas kehati-hatian dalam melayani nasabah dan masyarakat. Nuansa visi dan misi dari pemilik manajemen akan lebih tercermin dengan penggunaan nama Bank Ratu.

Sebagai identitas baru, logo Bank Ratu melambangkan dinamika pertumbuhan dan terus berkembang dengan memperhatikan pada prinsip kehati-hatian dalam pengelolaan bank. Hal ini terlihat pada lambang "Cakra", yaitu Cakra Menggilingan yang terus menerus berputar dinamis ke depan serta pembangunan inovasi tiada henti, yang merupakan salah satu inti dari basic manajemen. Padi dan kapas melambangkan bahwa dinamika tersebut ditujukan untuk mencapai kesejahteraan, kemakmuran serta kebahagiaan kehidupan seluruh masyarakat. Bentuk bintang pada puncak logo Bank Ratu mencerminkan semua usaha Bank Ratu dilandasi oleh kepercayaan dan keimanan pada Sang Pencipta.

Adapun yang menjadi visi dari Bank Ratu, Bandung adalah menjadi bank yang ideal di dalam kancah kegiatan dunia perbankan di Indonesia serta menjadi katalisator dalam meningkatkan kesejahteraan yang tinggi dan merata bagi bangsa Indonesia.

Sedangkan yang menjadi misi dari bank Ratu, Bandung adalah bank yang diarahkan untuk menciptakan layanan paripurna demi kepuasan nasabah dan *stake holder*. Layanan paripurna Bank Ratu dibentuk melalui penyediaan aneka produk jasa perbankan yang inovatif dengan tunjangan suatu tingkat profesionalisme dan teknologi yang tinggi.

Falsafah yang dianut dalam pengelolaan dan pengembangan Bank Ratu dituangkan dalam 4(empat) bagian, yaitu :

1. Kebersamaan

   Merupakan semangat persatuan dan kesatuan serta kerjasama, pandangan hidup bermasyarakat serta menggalang tekad dalam satu wadah.

2. Kekeluargaan

   Mewujudkan keterkaitan antara usaha kecil, menengah, dan atas tanpa membedakan latar belakang dan kemampuan ekonomis yang tercantum dalam suatu wadah.

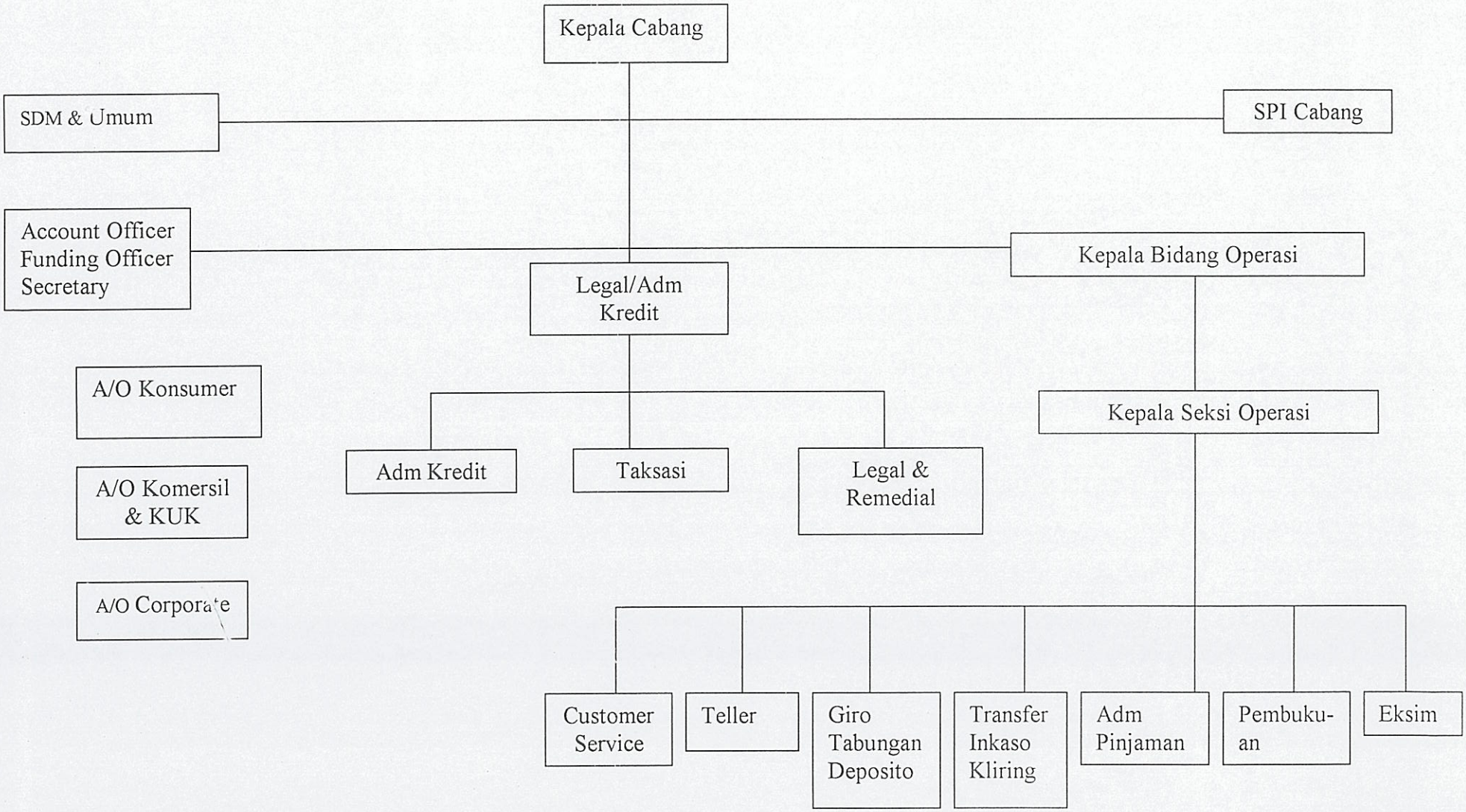
3. Kemandirian

   Secara mandiri mengatakan kebijaksanaan dalam pelaksanaan operasional perbankan dalam rangka membantu antara mewujudkan usaha kecil Indonesia yang sehat, berkembang, dan mandiri berdasarkan prinsip perbankan yang sehat.

4. Kebudayaan

   Secara kebijaksanaan menggali, melestarikan, mengimplementasikan nilai-nilai budaya yang harmonis sesuai dengan budaya luhur yang dimiliki Indonesia demi terwujudnya kesejahteraan bersama.

Struktur Organisasi PT. Bank Ratu, Bandung



Segala upaya yang dilakukan oleh Bank Ratu maupun jajaran perusahaan dalam Group Drassindo tercermin dalam motto **"In God We Love and Trust"**.

3.1.2 Struktur Organisasi di PT. Bank Ratu, Bandung

Struktur organisasi suatu bank merupakan susunan yang khusus dirancang sedemikian rupa yang digunakan oleh suatu bank untuk memungkinkan melaksanakan semua fungsi perbankan dalam melayani masyarakat.

Dalam struktur organisasi Bank Ratu Cabang Bandung masing-masing bagian mempunyai tanggung jawab sendiri yang dapat diuraikan sebagai berikut :

1. Kepala Cabang

   Kepala Cabang bertanggung jawab atas maju mundurnya kantor cabang yang dipimpinnya, menentukan tanggung jawab masing-masing bagian, dan mengawasi kegiatan operasional perbankan.

2. Legal/ Administrasi Kredit

   Bertanggung jawab kepada Kepala Cabang(Direksi) dan pejabat bank dalam melakukan tindakan hukum yang dipersyaratkan sebagai penyelesaian transaksi kredit bermasalah termasuk eksekusi jaminan, pemberian kredit, dan pengawasannya.

3. Account *Officer*, Funding *Officer*, Sekretaris

   Bertanggung jawab kepada Kepala Cabang dalam melakukan tugasnya dalam bidang operasional perbankan.

4. Kepala Bagian Operasi

   Kepala Bidang Operasi ini bertanggung jawab kepada Kepala Cabang serta membawahi Kepala Seksi Operasi yang terdiri dari Customer Service, Teller,

Giro, Tabungan, Deposito, Transfer, Inkaso, Kliring, Administrasi Pinjaman, Pembukuan, dan Ekspor Impor.

3.1.3 Uraian Tugas

1. Kepala Cabang bertugas :

   Kepala Cabang ini mempunyai tugas mengawasi seluruh karyawan serta bertanggung jawab dalam maju mundurnya kantor cabang.

2. Legal Administration bertugas :

   a) Mendukung kelancaran semua aktifitas yang berkaitan dengan kegiatan perkreditan yang menyangkut aspek yuridis.

   b) Melaksanakan fungsi supporting dalam penyelesaian aktifitas di dalam dan di luar pengadilan.

   c) Membantu Kepala Cabang dan mengamankan dokumen debitur.

   d) Melakukan pengecekan keabsahan dokumen dan atau surat-surat sehubungan dengan permohonan kredit.

   e) Mempersiapkan dan melakukan perjanjian kredit, pengikatan kredit, jaminan atau agunan dan perjanjian lainnya.

   f) Melakukan pemasangan pembebanan hak tanggungan atas obyek jaminan berupa tanah dan bangunan.

   g) Mengecek secara langsung dan tidak langsung keabsahan dokumen yang akan diterima sebagai obyek jaminan kredit.

   h) Melakukan pemblokiran dan pencoutan atas obyek berupa BPKB.

   i) Memantau surat atau tanda jaminan atau PPAT, developer, dealer.

j) Memeriksa keabsahan dan pengawasan bea materai di lingkungan kerja legal.

k) Membantu melaksanakan cover asuransi kerugia dan asuransi jiwa atas obyek jaminan dan jiwa debitur.

l) Menghubungi notaris atau PPAT.

m) Menyampaikan opini-opini tentang kemungkinan yang terjadi atas pengambilan keputusan.

n) Mendampingi Kepala Cabang atau direksi dan pejabat bank dalam melakukan tindakan hukum yang dipersyaratkan sebagai penyelesaian dan transaksi kredit bermasalah termasuk eksekusi jaminan.

o) Melaksanakan tugas-tugas yang diberikan oleh atasan langsung / Kepala Cabang / Direksi sepanjang masih dalam ruang lingkup tugas bagian legal.

3. Kepala Seksi Operasi bertugas :

a) Memastikan kelancaran keamanan arus lalu lintas uang tunai harian, baik untuk transaksi di counter dan layanan cash intransit, termasuk di dalamnya pengamanan melalui asuransi.

b) Bertindak sebagai checker dan verifikator atas transaksi harian di bidang operasi.

c) Mengupayakan keakuratan data yang disajikan.

d) Memastikan semua laporan harian, mingguan, maupun bulanan yang harus disampaikan pada pihak intern maupun ekstern dapat dilakukan secara akurat dan tepat waktu.

e) Menciptakan produktifitas yang tinggi serta keseimbangan kerja sehingga tercipta suasana kerja yang dinamis tanpa mengabaikan prosedur yang berlaku serta aktor akurasi.

f) Memastikan posisi saldo di Bank Indonesia maupun di bank koresponden lainnya untuk kepentingan rekonsiliasi bank.

g) Meningkatkan kemampuan teknis operasional staff agar setiap individu memperoleh kesempatan yang sama untuk meningkatkan prestasinya.

4. Account Officer bertugas :

a) Mencari nasabah potensial secara aktif.

b) Melayani setiap nasabah dan calon nasabah dengan pelayanan sebaik-baiknya.

c) Menganalisa secara menyeluruh terhadap permohonan kredit.

d) Memberikan rekomendasi dan putusan terhadap proses kredit yang diusulkan.

e) Melakukan monitoring dan pembinaan terhadap debitur.

f) Memberikan solusi terbaik bagi permasalahan yang ada.

g) Memberikan laporan lengkap secara berkala kepada Kepala Cabang dan atasan lainnya melalui Kepala Cabang.

5. Funding Officer bertugas :

a) Bertanggung jawab sepenuhnya terhadap layanan nasabah dan kelancaran semua transaksi.

b) Melayani pembukaan rekening giro, tabungan, deposito, dan sertifikat deposito serta melayani penutupan rekening tersebut.

c) Menerima tolakan rekening dan menghubungi nasabah yang bersangkutan, apabila kliringnya ditolak maupun adanya Kiriman Uang dan Hasil Inkaso yang masuk.

d) Melayani permintaan buku cek atau B/G, pengambilan statement rekening giro, melayani nasabah dalam hal menanyakan saldo, maupun komplain nasabah.

e) Menerima resi pengembalian buku cek atau B/G lalu diinput.

f) Menginput data pembuatan rekening giro, tabungan, deposito, dan perubahan suku bunga.

g) Menyerahkan bilyet deposito.

h) Menjelaskan produk-produk bank kepada nasabah.

6. Back Office bertugas :

a) Melaksanakan transaksi bagian transfer, dan inkaso baik incoming maupun outgoing.

b) Melakukan transaksi bagian deposito untuk proses pencairan bunga.

c) Melaksanakan transaksi bagian pinjaman, untuk dropping pinjaman maupun angsuran pinjaman.

d) Melakukan transaksi bagian giro dan tabungan non cash sesuai instruksi dari pihak nasabah.

e) Melaksanakan transaksi accounting, pembukuan untuk laporan neraca.

f) Mendistribusikan untuk kepentingan nasabah rekening giro.

g) Membuat laporan harian deposito dan pinjaman dalam bentuk print out yang dihasilkan oleh sistem otomasi.

h) Melaksanakan transaksi antar cabang non cash dalam bentuk setoran maupun tarikan.

7. Customer Service bertugas :

a) Memberikan pelayanan kepada nasabah sehubungan dengan produk yang dimiliki oleh Bank Ratu.

b) Mengingat fungsinya dalam menjembatani antara nasabah dengan perusahaan.

c) Memelihara kepercayaan yang diberikan oleh nasabah serta membantu kelancaran transaksi.

3.1.4 Bidang Usaha

Berbagai bidang usaha bank dalam produk dan jasa keuangan yang disediakan Bank Ratu diantaranya adalah :

1. Produk Dana
   - Rekening Giro
   - Tabungan Progressif
   - Tabungan Ratu
   - Deposito Berjangka
   - Sertifikat Deposito
   - Deposito On Call
2. Produk Kredit
   - Kredit Gress
   - Kredit Pemilikan Rumah(KPR)
   - Kredit Usaha Kecil(KUK)

- Kavling Siap Bangun(KSB)
- Leter of Credit
- Bank Garansi

3. Layanan Jasa Perbankan
   - Kiriman Uang
   - Referensi Bank
   - Inkaso

3.2 REALISASI LIKUIDITAS PT. BANK RATU, CABANG BANDUNG

3.2.1 Faktor-faktor yang Mempengaruhi Likuiditas

Dalam menjaga kesehatan bank, PT. Bank Ratu, Cabang Bandung berusaha untuk menjaga posisi likuiditas yang dimilikinya agar jangan sampai tidak dapat melunasi kewajiban jangka pendeknya (giro, tabungan, deposito, dan kewajiban segera lainnya) kepada masyarakat. Namun pada kenyataannya ada beberapa faktor yang secara langsung maupun tidak langsung turut mempengaruhi likuiditas bank.

Sistem likuiditas di PT. Bank Ratu, Cabang Bandung dipengaruhi oleh :

a. Faktor Intern, adalah faktor yang berasal dari dalam bank sendiri.

   Faktor ini dipengaruhi oleh sumber daya manusia yang masih terbatas di bidang perbankan, sehingga dengan layanan yang ada ikut menentukan posisi likuiditas bank. Kredit yang bermasalah membawa pengaruh dengan kredit yang dipinjamkan tidak dilunasi tepat pada waktunya maupun menunggak berikut bunga pinjaman sehingga menimbulkan kredit macet yang sulit ditagih sehingga membawa dampak negatif pada likuiditas bank.

Keterangan	Dalam jutaan rupiah	
	1997	1998
Giro	35.749	34.613
Kewajiban Segera Lainnya	23.808	53.231
Tabungan	16.049	46.020
Deposito	237.504	154.510
Total	**313.110**	**288.374**

Tabel 3.2

Kewajiban-kewajiban segera dibayar